

**EFEKTIFITAS DOODLING UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PRAMENULIS BAGI ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN**

(Single Subject Research di kelas 5 SLB N 2 Padang Sarai)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

TESI PUTRI JUWITA

Nim: 01119/2008

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Efektifitas *Doodling* Untuk Meningkatkan Pramenuis Anak
Tunagrahita Ringan
(*Single Subject Research di Kelas V SLB N 2 Padang Sarai*)

Nama : Tesi Putri Juwita

Nim : 01119

Jurusan : Pendidikan Luar biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Hj Mega Iswari, M.Pd

2. Sekretaris : Drs. Ganda Sumekar

3. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd

4. Anggota : Dra. Kasiati, M.Pd

5. Anggota : Drs. Markis Yunus, M.Pd

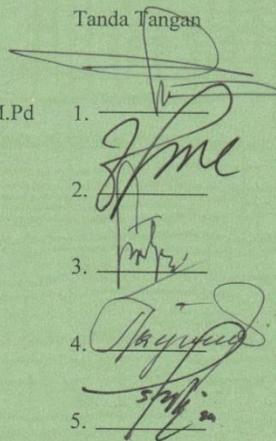
1.

2.

3.

4.

5.



ABSTRAK

Tesi Putri Juwita (2012) : Efektivitas Doodling Untuk Meningkatkan Kemampuan Pramenulis Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Single Subject Research di kelas 5 SLB N 2 Padang Sarai). Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan dalam motorik halus anak Tunagrahita Ringan X yang ditandai dengan jari-jari tangan anak yang kaku, sehingga hal ini membuat anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis, maka dari itu peneliti ingin meningkatkan kemampuan pramenulis pada anak Tunagrahita dengan menggunakan *Aktivitas Doodling*. Dalam kesempatan ini adalah menghubungkan titik-titik berpola seperti: diagonal, lengkung, lingkaran dan zig-zag.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *single subyek research* (peneliti subjek tunggal), dengan desain A-B-A. Subjek penelitian ini adalah anak tunagrahita ringan. Data yang dikumpulkan menggunakan pencatatan produk permanen berupa pemberian tes setelah diberikan perlakuan. Data yang dikumpulkan adalah baseline (A1), treatment (B) dan baseline (A2). Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan analisis visual grafik yang terdiri dari analisis dalam kondisi dan antar kondisi.

Setelah data dianalisis, maka diperoleh hasil: panjangnya kondisi baseline (A1) adalah 7 kali pengamatan, selama 7 hari, pada kondisi intervensi (B) adalah selama 10 kali pengamatan selama 10 hari, dan pada kondisi baseline (A2) adalah 7 kali pertemuan selama 7 hari. Arah kecendrungan data baseline menunjukkan kemampuan anak dalam menggerakkan tangan menghubungkan titik-titik berpola dengan pola yang ditentukan sedikit naik, pada kondisi intervensi kemampuan anak dalam menghubungkan titik-titik berpola mengalami peningkatan yaitu anak dapat mengerjakan 9 pola dengan benar, sedangkan pada kondisi baseline (A2) kemampuan anak menghubungkan titik-titik berpola juga meningkat dan data menunjukkan kestabilan dari hari pertama sampai hari ketujuh yaitu dapat mengerjakan 9 pola seperti horizontal, vertikal, diagonal, lengkung, lingkaran dan zig-zag. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan aktivitas Doodling dapat meningkatkan keterampilan pramenulis bagi anak tunagrahita kelas V SLBN 2 Padang Sarai. Disarankan kepada kepala sekolah dan guru untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk perkembangan pembelajaran sebagai upaya melatih motorik halus anak dalam menulis.

ABSTRACT

Tesi Putri Juwita (2012) : Effectiveness Doodling to improve pre-writing Ability Light of Children Tunagrahita (Single Subject Research in grade 5 SLB N 2 Padang Sarai). Thesis Department of Exceptional Education.

This research background by fine motor problems in children Tunagrahita X is characterized by a child's hand fingers were stiff, so it makes the child have difficulty in learning to write, and therefore researchers wanted to improve pre-writing skills in children Tunagrahita using Activity Doodling. In this occasion is to connect the dots patterned like: diagonal, curved, circles and zig-zag.

Type of research is a single research subject (single-subject research), the ABA design. The subjects were mild mental retardation children. Data were collected using a permanent form of product registration tests after being given treatment. The data collected were baseline (A1), treatment (B) and baseline (A2). Furthermore, the data were analyzed using visual analysis of the graph that consists of the analysis of the condition and between conditions.

Once the data is analyzed, the obtained results: long baseline condition (A1) is 7 times of observation, for 7 days, the intervention condition (B) is over 10 times during the 10 days of observation, and the baseline condition (A2) is 7 times during the meeting 7 days. Baseline data showed a tendency toward a child's ability to move his hands to connect the dots patterned with a defined pattern slightly up, the intervention condition a child's ability to connect the dots patterned to increase the child can do the 9 pattern correctly, in addition the baseline condition (A2) the child's ability to connect the dots patterned also rose and data showed stability from the first day until the seventh day is to do the 9 patterns such as horizontal, vertical, diagonal, curved, circles and zig-zag. It can be concluded that the use of activity pre-writing Doodling can improve skills for children fifth grade mental retardation SLBN 2 Padang Sarai. It is suggested that principals and teachers to make the results of this study as a reference for the development of learning as children develop fine motor training effort in writing.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa/fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Judul skripsi ini adalah “efektifitas doodling untuk meningkatkan kemampuan pramenulis bagi anak tunagrahita ringan kelas 5 SDLB (Single subject research di SLBN 2 Padang Sarai)”. Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu bab I pendahuluan, latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian. Bab II kajian teori, kemampuan pramenulis, syarat-syarat pramenulis, aktifitas doodling, anak tunagrahita ringan, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab III metodologi penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, kriteria penilaian, subjek penelitian, setting penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian, deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan, keterbatasan penelitian. Bab V penutup, kesimpulan dan saran.

Penulis telah berusaha dalam penyelesaian skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari banyak kelemahan, kekurangan dan kesalahan maka

penulis mohon maaf atas semua kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan penullisan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Hanya do'a yang penulis hadiahkan, semoga bantuan yang diberikan pada penulis dinilai sebagai amal ibadah disisi Allah SWT, amin.

Padang, 9 Januari 2013

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmanirrohim ...

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-NYA serta kenikmatan hidup yang kita rasakan, Maha Besar Allah SWT atas segala karunia yang telah diberikan, hanya Engkkaulah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan Ridho yang tak terhingga yang telah memudahkan jalan bagi hamba untuk menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam kita aturkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa pencerahan dimika bumi ini, yaitu dari alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini selesai berkat bantuan, bimbingan, motivasi, semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada, Yth :

1. Mama (alm Maisuri) dan pipi (Bustami), yang senantiasa memberikan segenap curahan kasih sayangnya. Tanpamu aku tak kan ada dan tak kan menjadi seperti ini, ma S.PD yang aci dapat ini untukmu ma, tenanglah engkau disana dalam keabadianmu disisi-Nya. Dalam setiap pertengkar kecil kita pi, aci selalu sayang dan bangga punya pipi sehingga dalam kebanggaan itu aci dapat menyelesaikan dan meraih gelar ini dan itu semua untukmu orang tua yang telah membesarkan dan mendidikku hingga seperti ini. Semoga kita selalu dilindungi dan diberikan kesehatan oleh-Nya. Amin..
2. Bapak Drs. H.Asep Ahmad Sopandi M. Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Mega Iswari M. Pd selaku pembimbing I yang selalu meluangkan waktu disela-sela kesibukannya yang padat untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, bahkan bersedia menelfon penulis untuk

memberitahukan kalau skripsinya udah selesai dibaca, yang memperjuangkan penulis saat sidang, sungguh engkau adalah benar-benar guru yang harus diteladani. Terima kasih buk mega.

4. Bapak Drs. Ganda Sumekar selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis sampai dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang telah bapak berikan.
5. Rahmahtrisilvi, S. Pd. M. Pd yang selalu cerewet nanyain skripsi dan kasih tau penulis kalau buk mega udah ada di padang. Terima kasih buk sil
6. Dra. Kasiati M. Pd yang ikut serta mengingatkan penulis akan skripsi ini serta memberikan masukan-masukan mengenai permasalahan yang penulis hadapi ketika menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih buk kasih.
7. Bapak Mul Mulyadi, S. Pd selaku kepala sekolah SLB N 2 Padang Sarai yang telah memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian hingga selesai.
8. Yang aku sayang dan aku cintai “.....” terima kasih atas segala pengorbanan waktu, tenaga, motivasi dan semua yang telah kau berikan kepadaku. Sungguh selain orang tua kaulah yang paling berjasa dan membantuku untuk sampai pada titik seperti ini. I keep you inside my heart.
9. Sahabat2ku bun2, ica, mimi, bulu nopi, bulu dina dan mega yang udah bantuin aku hingga skripsi ini terselesai. Sungguh jasa kalian takkan ku lupakan. Ayo kita sama2 melangkah demi mendapatkan sesuap nasi dan sebongkah berlian..hehehehe
10. Teman2 angkatan 2008 “.....” namanya gak usah disebutin y coz terlalu banyak orang yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Tetap semangat dimana pun kalian berada, kita sama2 berjuang ya demi sibuah hati nanti.hehehehe

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GRAFIK

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Kemampuan Pramenulis.....	7
B. Aktivitas Doodling.....	11
1. Pengertian Aktivitas.....	11
2. Pengertian Doodling.....	12
3. Manfaat Aktivitas Doodling.....	15
4. Langkah-langkah Aktivitas Doodling.....	14

C. Anak Tunagrahita Ringan.....	16
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan	16
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan.....	17
3. Kemampuan Menulis Anak Tunagrahita Ringan.....	18
D. Kerangka Konseptual.....	19
E. Hipotesis	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Variabel Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel.....	24
D. Subjek Penelitian.....	25
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	25
F. Langkah-langkah Intervensi.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Analisis Antar Kondisi.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	35
B. Analisis Data.....	48
C. Pembuktian Hipotesis.....	68
D. Pembahasan.....	70
E. Keterbatasan Penelitian.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	hal
3.1. Level Perubahan Data.....	31
3.2. Format Analisis Visual Grafik dalam Kondisi.....	32
3.3. Variabel yang Berubah.....	32
3.4. Format Analisis Visual Grafik antar Kondisi.....	34
4.1. Panjang Kondisi.....	48
4.2. Estimasi Kecendrungan Arah Kemampuan.....	53
4.3. Menentukan Rentang Stabilitas Baseline.....	54
4.4. Persentase Stabilitas Baseline.....	56
4.5. Menentukan Rentang Stabilitas Pada Kondisi Treatment.....	55
4.6. Persentase Stabilitas Intervensi.....	58
4.7. Menentukan Rentang Stabilitas pada Kondisi Baseline A2.....	58
4.8. Persentase stabilitas intervensi.....	60
4.9. Jejak data kemampuan pramenulis.....	62
4.10. Level perubahan.....	64
4.11. Rangkuman hasil visual dalam kondisi.....	64
4.12. jumlah variabel yang diubah.....	65
4.13. Perubahan kecendrungan arah.....	65
4.14. Perubahan stabilitas kecendrungan.....	66
4.15. Level perubahan.....	67

DAFTAR GRAFIK

Grafik	hal
1. Grafik Kondisi Baseline A1.....	37
2. Grafik Kondisi Intervensi.....	40
3. Grafik Kondisi Baseline A2.....	44
4. Grafik Perbandingan Kondisi Baseline A1, Intervensi dan Baseline A2...	46
5. Grafik Kecendrungan Arah.....	52
6. Grafik Stabilitas Kecendrungan.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	hal
1. Kisi-kisi Penelitian	76
2. Program Pembelajaran Individual Kemampuan Menggerakkan Tangan Menghubungkan Titik-titik Berpola pada Anak Tunagrahita Ringan.....	77
3. Format Pengumpulan Data Dalam Kondisi Baseline A1 Dalam Menggerakkan Tangan Menghubungkan Titik-titik Berpola.....	80
4. Format Pengumpulan Data Dalam Kondisi Intervensi Dalam Menggerakkan Tangan Menghubungkan Titik-titik Berpola.....	87
5. Format Pengumpulan Data Dalam Kondisi Baseline A2 Dalam Menggerakkan Tangan Menghubungkan Titik-titik Berpola.....	97
6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Dalam Kondisi Baseline A1.....	109
7. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Dalam Kondisi Intervensi.....	112
8. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Dalam Kondisi Baseline A2.....	116
9. Dokumentasi.....	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
2.1. Contoh Doodling Coretan Bebas.....	13
2.2. Contoh Doodling Gambar.....	13
2.3. Contoh Doodling Mewarnai.....	13
4.1 Pola Kerja Anak.....	37

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa perkembangan ada masalah dan hambatan yang dihadapi oleh anak seperti kesulitan pada motorik, koordinasi, bahasa bicara anak, kesulitan dalam bersosialisasi dengan teman dan guru disekolah, kesulitan susah berkonsentrasi pada setiap mata pelajaran, memahami warna, angka, bentuk dan lain-lain. Oleh karena itu sebagai pendidik kita mempunyai peran yang tidak kalah pentingnya dari orang tua yaitu mengawasi dan membantu peserta didik pada masa prasekolah agar nantinya anak dapat mengikuti pelajaran dengan baik pada tingkat sekolah lanjutan.

Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Kemampuan yang dimiliki setiap individu berbeda-beda. Setiap kemampuan saling berhubungan membentuk suatu tindakan. Akhmad Sudrajat membagi kemampuan menjadi dua jenis, yaitu: a) *actual ability*, dan b) *potential ability*. *Actual ability* atau kecakapan nyata merupakan kecakapan yang diperoleh karena belajar yang dapat segera didemonstrasikan atau diuji sekarang. *Potential ability* atau kecakapan potensial merupakan aspek kecakapan yang masih terkandung dalam diri individu dan diperoleh dari faktor keturunan. Lebih lanjut menurut Robbins menyatakan bahwa kemampuan terdiri dari dua faktor, yaitu a) kemampuan intelektual (*intellectual ability*), merupakan kemampuan melakukan aktivitas secara mental, b) kemampuan fisik (*physical*

intellectual), merupakan kemampuan melakukan aktivitas berdasarkan stamina, kekuatan, dan karakteristik fisik.

Anak tunagrahita adalah anak yang mengalami hambatan dalam intelektual, segi kognitif, gangguan motorik kasar dan halus. Komunikasi, emosi kurang stabil, dan penyesuaian diri dengan lingkungan. Dalam belajar disekolah sering ditemukan anak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Salah satunya adalah menulis. Hal ini dikarenakan faktor kemampuan motorik halus anak yang kurang baik. Padahal kemampuan motorik halus merupakan salah satu yang mempengaruhi kemampuan anak dalam menulis. Untuk dapat menulis tulisan dengan baik dan benar perlu diadakan latihan-latihan dimulai dari yang mudah sampai yang sukar. Dalam penelitian ini latihan yang dilakukan adalah latihan gerakan tangan untuk menghubungkan titik-titik sesuai dengan pola yang telah ditentukan serta membuat coretan yang terarah dengan menggunakan spidol warna/krayon yang mudah digenggam oleh anak.

Dari studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLBN 2 Padang Sarai, tepatnya dikelas 5 C, penulis mengamati beberapa orang anak yang dimana dalam kelas tersebut ada 6 orang anak yang berkarakteristik tunagrahita semua yaitu mulai dari ringan sampai sedang. Pada umumnya anak tunagrahita ini sudah dapat untuk menulis namun ada salah satu anak yang berinisial R masih belum bisa untuk menulis. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut kepada anak yang berinisial R ini, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru yang mengajar di kelas tersebut dan didapatkan hasil bahwasanya anak

tersebut masih belum bisa untuk pra menulis yang disebabkan hambatan pada motorik halusny.

Anak ini mengalami permasalahan dalam kemampuan motorik halusny, yaitu pada pergelangan tangan dan jari tangan. Anak belum bisa membuat pola diagonal, lengkung atas, bawah, kanan dan kiri, lingkaran zig-zag, huruf, huruf yang bisa hanya huruf i dan l, serta tidak bisa membuat angka, yang bisa hanya angka 1. Dalam pembelajaran menulis selama ini, terlihat guru belum memberikan perlakuan untuk mengatasi masalah anak, ini terlihat ketika dalam menulis guru hanya membuatkan titik-titik yang berbentuk huruf dan angka ketika belajar di dalam kelas dan itu pun anak masih belum bisa untuk menghubungkannya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka itulah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang terjadi pada siswa SLBN 2 Padang Sarai ini. Asesmen dilakukan pada tanggal 8 februari 2012 yang bertempat di SLBN 2 Padang Sarai, asesmen ini bertujuan untuk menghimpun informasi yang relevan guna memahami atau menentukan keadaan seseorang. Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa anak bermasalah dalam motorik halusny yaitu anak masih belum bisa membuat pola diagonal, lengkung, lingkaran, zig-zag, huruf dan angka. Ini disebabkan kemampuan dari motorik halus anak yang dimana jari-jemarinya mengalami sedikit kekakuan. Ketika dalam pembelajarannya guru tidak memberikan perlakuan apa-apa, hanya meminta anak untuk menghubungkan titik-titik padahal anak juga belum bisa untuk menghubungkan titik-titik tersebut.

Dari permasalahan tersebut salah satu alternatif yang dapat membantu permasalahan anak dalam melatih motorik halusnya agar bisa untuk menulis adalah melalui Aktivitas *Doodling*. *Doodling* menurut Femi Olivia (2011:13) adalah “suatu kegiatan yang berupa coret-coret dalam upaya mestimulasi otak kanan anak dan melatih kemampuan motorik halus pada anak “Doodling ini dapat dilakukan dalam berbagai hal, seperti: mencoret-coret bebas, menggambar dan mewarnai.

Merangsang otak kanan anak dengan aktivitas kreatif dapat menyebabkan sel otak melepaskan berbagai senyawa neurokimiaawi, termasuk *endorfin*. *Endorfin* dapat mengurangi rasa sakit dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh anak, selain itu corat-coret juga baik untuk melatih motorik halus anak lewat bentuk-bentuk yang menyerupai huruf menjadi kata yang aktual dan kata-kata, Femi Olivia (2011).

Dengan aktivitas ini diharapkan anak dapat melakukan kegiatan yang menyenangkan dan membuat anak senang karena bentuk aktivitas ini adalah melakukan coretan bebas sehingga motorik anak terlatih untuk menulis.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Efektifitas *Doodling* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pra Menulis Bagi Anak Tunagrahita Ringan (SSR di Kelas V SLB N 2 Padang Sarai)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang ada pada latar belakang di atas, maka muncul berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak mengalami hambatan pada motorik halusnya.

2. Guru belum memberikan latihan – latihan untuk melatih kemampuan motorik.
3. Anak tidak bisa membuat pola diagonal/garis miring
4. Anak tidak mampu membuat pola lengkung/setengah lingkaran
5. Anak tidak mampu membuat pola lingkaran penuh/bulat.
6. Anak tidak mampu membuat pola zig- zag.
7. Anak tidak mampu membuat huruf.
8. Anak tidak mampu membuat angka.
9. Guru kurang efektif dalam mencari alternatif pemecahan yang sedang dialami oleh anak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan pada penelitian ini adalah mengenai kemampuan anak dalam pramenulis yaitu menghubungkan titik-titik berpola seperti: diagonal, lengkung, lingkaran dan zig-zag. Oleh karena itu sebagai upaya peneliti dalam menangani permasalahan yang dihadapi oleh anak tersebut, maka disini peneliti menggunakan aktivitas *doodling* sebagai upaya peneliti untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak sehingga dapat menulis dengan baik.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah adalah pokok permasalahan yang akan dicarikan solusinya dengan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian, yaitu “ Apakah aktivitas

doodling dapat meningkatkan kemampuan anak dalam pramenulis di SLB N 2 Padang Sarai?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan efektifitas penggunaan doodling dalam meningkatkan kemampuan pramenulis melalui aktivitas *doodling* bagi anak tunagrahita ringan kelas V di SLB N 2 Padang Sarai.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama yang berhubungan dengan pendidikan khusus:

1. Bagi pendidik (kepala sekolah, guru dan orang tua), dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan motorik halus anak agar dapat memanfaatkan motorik halusnya untuk melakukan berbagai kegiatan yang membutuhkan koordinasi tangannya.
2. Bagi peneliti sendiri yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti sebagai calon guru pendidikan luar biasa agar ketika peneliti menjadi seorang guru nanti maka disaat pneliti mendapati permasalahan anak yang seperti ini, peneliti menjadi tahu bagaimana cara mengatasi permasalahan anak tersebut.
3. Mahasiswa/mahasiswi calon peneliti yaitu sebagai informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi tentang bagaimana meningkatkan motorik halus agar dapat menulis dengan baik.